

DAFTAR PUSTAKA

1. Widyoningsih, Mulyono S, Wiarsih W. Health Problem in Caring for Adolescent with Unintended Pregnancy: Phenomenology Study. *J Kesehat Al-Irsyad*. 2014;VI(2):72–83.
2. World Health Organization. Safe abortion: Technical & policy guidance for health systems. 2015;1–10. Tersedia pada: https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/173586/WHO_RHR_15.04_eng.pdf;jsessionid=6725CF60EDA5A8F0CB64F833BEEA1D00?sequence=1
3. Kementrian Kesehatan. Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. *Lap SDKI 2017 Remaja* [Internet]. 2017;1–606. Tersedia pada: <http://www.dhsprogram.com>.
4. RI K. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. *Science* (80-). 2013;127(3309):1275–9.
5. BKKBN. Laporan BKKBN tahun 2013. *Lap BKKBN tahun 2013*. 2014;
6. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehat Provinsi Jawa Teng*. 2019;3511351(24):273–5.
7. C Dion. *Let's Talk About Love*. Tiga Seran. Solo; 2010.
8. Tahun KS, Rahadi DS, Indarjo S. Perilaku Seks Bebas Pada Anggta Club Motor X Kota Semarang Tahun 2017. *J Heal Educ*. 2017;2(2):115–21.
9. Budiharjo DN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Di Wilayah Kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Di Wilayah Kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017. *Politek Kesehat Kementrian Kesehat Yogyakarta*. 2017;3.
10. Meriyani DA, Kurniati DPY, Januraga PP. Faktor Risiko Kehamilan Usia Remaja di Bali. *Public Heal Prev Med Arch* [Internet]. 2016;4(2). Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/164459-ID-none.pdf>
11. Ramadani M, Nursal DGA, Ramli L. Peran Tenaga Kesehatan dan Keluarga dalam Kehamilan Usia Remaja. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2015;10(2):87.
12. Kemenkes RI. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja [Internet]. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. 2017. hal. 1–8. Tersedia pada: https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin_reproduksi_remaja-ed.pdf
13. Ida Bagus Manuaba. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta: EGC; 2001.

14. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
15. Sarwono. Psikologi Remaja. Edisi Revi. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
16. Geneva WHOD of N disease S. Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade. Heal World's Adolesc A Second Chance Second Decad. 2014;
17. JM Seno Adjie. Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Aspek Sosial. Ikatan Dokter Indonesia [Internet]. 2013; Tersedia pada: <http://www.idai.or.id/or.id/artikel/sepitar-kesehatan-anak/kesehatan-r eproduksi-remaja-dalam-aspek-sosial>
18. Manuaba. Ilmu Kebidanan dan Program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Makasar: Kongres Nasional XIII Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia; 2010.
19. Cang K dan Z. The Effects of Corporate Ownership Structure on Environmental Performance-Empirical Evidence from Unbalanced Penal Data in Heavy-Pollution Industries in China. Eff Corp Ownersh Struct Environ Performance-Empirical Evid from Unbalanced Penal Data Heavy-Pollution Ind China. 2015;10(2224–2856).
20. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan dan Statistik. Profil Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2011. Profil Has Pendataan Kel Tahun 2011. 2011;
21. Afifah T, Tejayanti T, Saptarini I, Rizkiyanti A, Usman Y, Senewe FP, et al. Maternal Death in Indonesia: Follow-Up Study of the 2010 Indonesia Population Census. J Kesehat Reproduksi. 2016;7(1):1–13.
22. World Health Organization. Adolescent Death: global estimates. In: Organization WH, editor. Adolesc Death Glob Estim Organ WH, Ed. 2017;
23. Akanfe SK, Michael SO, Bose AD. Determinant of Corporate Social Responsibility Disclosure in Nigeria. Int J Acad Res Bus Soc Sci. 2017;7(7):565–80.
24. Budiman & Riyanto A. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
25. Iis Sriningsih. Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif. J Kesehat Masy. 2011;6(2).
26. Desmita. Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2015.
27. John Santrock. Psikologi Pendidikan. 5 ed. Jakarta: Salemba Humanika; 2014.
28. Dewi dan Wawan. Teori& Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
29. Azinar M. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. KEMAS J Kesehat Masy. 2013;8(2):153–60.
30. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan “Edisi Revisi.” Jakarta: Rineka Cipta; 2013.

31. Azwar S. Human Attitudel: Theory and Its Measurement. Yogyakarta: Student Literature; 2011.
32. Donna L. Wong. et all. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Cetakan Pe. EGC, editor. Jakarta; 2008.
33. Ginevra, M. C., Sgaramella, T. M., Santilli, S., Ferrari, L., Nota, L., Soresi S. Visions about future: A new scale assessing optimism, pessimism and hope in adolescents. 2016;(International Journal for Educational and Vocational Guidance).
34. Lestari S. Psikologi Jakarta. Jakarta: Kencana Preananda Media Group; 2012.
35. Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: BP Dharma Bhakti; 2003.
36. Alex Sobur. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia; 2009.
37. Jhonson dan Leny L. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
38. Fertman. Health Promotion Programs. America: First Edition Pb; 2010.
39. Nurhasanah, Afyanti Y. Factors affecting behaviors of cervical cancer screening using VIA (Visual Inspection with Acetic Acid) method on women in Srengseng Sawah Jakarta Indonesia. Proc Heal. 2017;1:1-4.
40. C.J Binkley KWJ. Improving the oral health of residents with intellectual and developmental disabilities: an oral health strategy and pilot study. Evaluation and Program Planning. Improv oral Heal Resid with Intellect Dev Disabil an oral Heal Strateg Pilot study Eval Progr Plan. 2014;
41. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
42. Sugiyono. Statistika untuk Kesehatan. Bandung: Alfa Beta; 2011.
43. Nina Herlina. FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSISTENSI PENGGUNAAN KONDOM PADA WANITA PEKERJA SEKS (WPS) UNTUK MENCEGAH HIV/AIDS DI YAYASAN PUTERI MANDIRI JAKARTA UTARA. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. 2019.
44. Sudigdo Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 5 ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
45. Notoatmodjo. Metode Penelitish Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
46. Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik. Jakarta: PT Asdi Mahasatya; 2006.
47. Budiarto Eko. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2012.
48. Sari D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Pada Usia Remaja Di

- Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2014. *Arkesmas*. 2016;1(1):4–17.
49. Mariani NN, Arsy DF. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja Di Smp Negeri 15 Kota Cirebon Tahun 2017. *Care J Ilm Ilmu Kesehat*. 2017;5(3):443.
 50. Haryani R. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Terjadinya Resiko Kehamilan Usia Dini. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2017;5(4):42–51.
 51. Sari LY, Asnindari LN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian unintended pregnancy pada remaja. *J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2020;12(2):163–72.
 52. krisna dewi dewa, Lubis D. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Usia Dini Di Kota Denpasar. *Arch Community Heal*. 2012;1(1):63–8.
 53. Suazini ER, Humaeroh L. Identifikasi Kasus Unwanted Pregnancy pada Remaja: Studi Fenomenologi. *J Kesehat PERINTIS (Perintis's Heal Journal)*. 2021;7(2):44–58.